# KAJIAN LITERATUR : LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH

# Daema Rizky Aulia

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya Email: daema.20075@mhs.unesa.ac.id

# Dr. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya Email: eviwiningsih@unesa.ac.id

#### **Abstrak**

Kajian literatur ini bertujuan untuk mengkaji konstribusi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik di tingkat sekolah menengah. Percaya diri merupakan aspek penting dalam perkembangan psikologis Peserta didik yang berpengaruh terhadap partisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta hubungan sosial. Layanan bimbingan kelompok menjadi salah satu pendekatan strategis dalam bimbingan dan konseling yang dapat memfasilitasi Peserta didik mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara terbuka. Teknik diskusi sebagai bagian dari dinamika kelompok dinilai efektif dalam menciptakan suasana interaktif dan reflektif yang dapat mendorong peningkatan rasa percaya diri. Kajian ini dilakukan dengan menelaah berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi mampu memberikan ruang eksplorasi diri, penerimaan sosial, serta penguatan sikap positif terhadap diri sendiri. Oleh karena itu, layanan ini direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas dalam program bimbingan di sekolah menengah.

Kata Kunci: Kajian Literatur, Bimbingan Kelompok, Teknik Diskusi, Percaya Diri, Peserta Didik

#### Abstract

This literature review aims to examine the constribution of group counseling services using discussion techniques in enhancing students' self-confidence at the secondary school level. Self-confidence is an important aspect in students' psychological development that influences active participation in the learning process and social relationships. Group guidance services are one of the strategic approaches in guidance and counseling that can facilitate students to express their thoughts and feelings openly. Discussion techniques as part of group dynamics are considered effective in creating an interactive and reflective atmosphere that can encourage increased self-confidence. This study was conducted by reviewing various sources such as scientific journals, books, and relevant previous research results. The results of the study indicate that group guidance services with discussion techniques are able to provide space for self-exploration, social acceptance, and strengthening positive attitudes towards oneself. Therefore, this service is recommended to be applied more widely in guidance programs in secondary schools.

**Keywords:** Literature Review, Group Guidance, Discussion Techniques, Self-Confidence, Students

# Universitas Negeri Surabaya

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek krusial dalam menunjang perkembangan individu, karena berfungsi sebagai sarana untuk mengarahkan individu mencapai tingkat kehidupan yang lebih optimal. Melalui proses pendidikan, individu dibekali dengan pengetahuan, nilainilai moral, pembentukan karakter, serta keterampilan yang mendukung pengembangan potensi diri secara maksimal. Selain itu, pendidikan berperan strategis dalam membentuk kecerdasan intelektual dan kepribadian yang berintegritas, serta memberikan konstribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam konteks pembangunan nasional (Pidarta, 2017). Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam

peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Dalam era globalisasi saait ini, masyarakat semakin menuntut terselenggaranya pendidikan yang bermutu sebagai fondasi utama pembangunan bangsa. Kesadaran akan pentingnya pendidikan tercermin dalam berbagai bentuk penyelenggaraan pendidikan, baik melalui jalur formal, nonformal, maupun informal, yang keseluruhannya bertujuan untuk mendukung perkembangan individu dan kemajuan sosial secara berkelanjutan (Purwanto, 2017).

Seluruh upaya pembangunan dibidang pendidikan tersebut didasarkan pada landasan yudiris, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, khususnya pada pasal 3 yang menyatakan bahwa: "Pendidikan nasional

berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, berbagai upaya dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya pendidikan formal telah diarahkan untuk pembentukan karakter peserta didik yang memiliki integritas moral, kedewasaan mental, dan perilaku bertanggung jawab yang dilandasi oleh nilai-nilai luhur pancasila. Salah satu program strategis diimplementasikan pemerintah dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut dalam program wajib belajar 12 tahun. Namun demikian, keberhasilan pendidikan tidak cukup hanya diukur dari penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga harus dibarengi dengan pembinaan aspek moralitas dan kepribadian yang mencerminkan akhlak mulia budi pekerti luhur. Dalam konteks proses pendidikan, belajar dapat dimaknai sebagai serangkaian aktivitas psikis yang dilakukan oleh individu yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku, baik dalam bentuk respons maupun tindakan, sebagai hasil dari pengalaman, latihan, dan perolehan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, belajar merupakan suatu proses transformasi kepribadian, di mana perubahan tersebut mencerminkan peningkatan kualitas diri individu, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, serta berbagai kemampuan lainnya (Rohmah, 2017). Belajar memiliki makna sebagai kegiatan utama dalam proses pendidikan rasional di Indonesia. Hal ini diartikan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran peserta didik secara aktif sehingga mereka dapat mengembangkan potensi mereka dan menjadi individu yang kuat secara spiritual dengan kemampuan untuk membedakan pengalaman masa lalu mereka tentang mulia akhlak dan masalah lainnya, serta keterampilan yang diperlukan untuk mereka (Dasopang, 2019).

Dalam ranah pendidikan, aktivitas belajar dan mengajar memiliki peranan yang krusial dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Proses pembelajaran berkonstribusi terhadap pengembangan potensi individu serta peningkatan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pembelajaran. Prosedur pembelajaran mampu merancang strategi instruksional yang optimal dan produktif. Strategi aktivitas mengajar yang tepat dapat memfasilitasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Sain, 2020). Kepercayaan diri pada peserta didik menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses belajar. Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri cenderung lebih mudah berinteraksi secara sosial dan mampu memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Kepercayaan diri juga mendorong partisipasi aktif dalam berbagai aktivitas, baik akademik maupun non-akademik, serta menumbuhkan semangat belajar yang tinggi, kerja keras, dan ketekunan dalam menghadapi tantangan

belajar. Lebih lanjut, rasa percaya diri memberikan kontribusi signifikan dalam pengambilan keputusan, menjalin relasi interpersonal, serta mempertahankan keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan. Sebagai salah satu dimensi penting dalam kepribadian, individu yang percaya diri menunjukkan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, memiliki harapan yang realistis, serta mampu berpikir positif dan menerima kegagalan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Kepercayaan diri juga berperan dalam mendorong individu untuk bertindak secara mandiri dan proaktif dalam mencapai tujuannya (Uno & Mohamad, 2019). Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berperan sebagai pendorong motivasi individu dalam meraih keberhasilan melalui interaksi aktif dengan lingkungan sosial serta proses pembelajaran yang diperoleh dari pengalaman tersebut. Individu yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi umumnya ditandai dengan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas secara optimal, menjalin kerja sama yang efektif dengan orang lain, serta menunjukkan tanggung jawab baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan sekitarnya.

Percaya diri dapat didefinisikan sebagai keyakinan teguh seseorang terhadap kemampuan dan kualitas batinnya. Hal ini memungkinkan mereka untuk melakukan tindakan tanpa keraguan atau kecemasan, memberikan mereka kebebasan untuk keinginan mereka dan menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab pribadi dan sosial (Lestari, 2017). Selain itu, rasa percaya diri menumbuhkan karakter dan kesadaran diri yang baik dengan memungkinkan individu mengenali kelenihan dan kelemahannya. Individu yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dapat di identifikasi melalui kemampuannya dalam menyelesaikan tugas secara optimal, menjalin kerja sama yang efektif dengan orang lain, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan sosialnya (Sarwan, 2018). Percaya diri dapat didefinisikan sebagai keyakinan teguh seseorang terhadap kemampuan dan kualitas batinnya. Hal memungkinkan mereka untuk melakukan tindakan tanpa keraguan atau kecemasan, memberikan kebebasan untuk mengejar keinginan mereka dan mengelola serta menjalankan tanggung jawab pribadi serta berkontribusi terhadap kepentingan bersama. Selain itu, rasa percaya diri menumbuhkan karakter dan kesadaran diri yang baik dengan memungkinkan individu mengenali kekuatan dan kelemahannya (Setiawan, 2015).

Percaya diri dapat memengaruhi perilaku seseorang dan tingkat kepuasannya dalam hidupnya. Setiap orang pasti memiliki Percaya diri, tetapi kebanyakan orang tidak tahu apa itu percaya dirinya, apakah itu positif atau negative. Apabila seseorang memiliki percaya diri yang positif, itu karena mereka memiliki dorongan yang lebih besar untuk menjadi lebih baik, dan mampu membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap diri sendiri, sehingga mendorong munculnya perilaku yang lebih adaptif dan sesuai dalam berbagai kondisi atau situasi sosial (Suryani, 2018). Guru bimbingan dan konseling memiliki peran strategis dalam mengembangkan kualitas peserta didik, khususnya dalam membangun kepercayaan

diri. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, terdapat berbagai jenis layanan yang dapat diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu bentuk layanan yang relevan untuk mendukung perkembangan pribadi siswa adalah layanan bimbingan kelompok, yang berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman diri, interaksi sosial, serta kepercayaan diri individu dalam lingkungan pendidikan. Karena layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan Percaya diri dalam mengungkapkan pemikirannya sehingga peserta didik diajar dalam berbicara.

Kegunaan guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok memiliki nilai yang signifikan bagi peserta didik. Melalui layanan ini, peserta didik diberikan ruang untuk mengekspresikan perasaan dan konflik internal yang mereka alami, sekaligus memperoleh pemahaman bahwa mereka mendapatkan perhatian dan dukungan dari konselor serta dapat berbagi pengalaman dalam lingkungan yang empatik dan terbuka. Selain itu, arahan kelompok menawarkan peluang untuk berinteraksi, memungkinkan peserta untuk mengekspresikan diri, serta saling membantu dalam hal berbagi perhatian dan penerimaan diri terhadap masalah yang dibahas (Prayitno, 2017). Bimbingan kelompok merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilaksanakan dalam konteks dinamika kelompok, dengan tujuan mendorong setiap anggota untuk berpartisipasi secara aktif serta saling berbagi proses pembelajaran, pengetahuan, perilaku, dan kemampuan yang bermanfaat bagi pengembangan diri maupun upaya pencegahan terhadap permasalahan yang dihadapi. Layanan ini dirancang secara terstruktur guna mendukung peningkatan rasa percaya diri peserta didik pembelajaran. konteks proses pelaksanaannya, peserta didik sangat tertarik; mereka menyimak, bertanya dengan aktif, dan bertanya tentang apa yang disampaikan oleh teman-teman mereka dan pemimpin kelompok. Karena materi yang disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling menarik untuk dibahas secara kelompok, peserta didik lebih serius mengikuti bimbingan kelompok (Hartinah, 2017).

Pelaksanaan bimbingan kelompok, sebagaimana dalam landasan teori penelitian memfasilitasi terjadinya interaksi dinamis antar anggota kelompok. Melalui proses ini, peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman terhadap nilai-nilai penting, khususnya kepercayaan diri. Pengembangan sikap percaya diri lebih efektif dilakukan melalui pendekatan kelompok dibandingkan pendekatan individual, karena pendekatan ini menciptakan suasana yang lebih suportif dan mengurangi rasa takut akan penilaian terhadap permasalahan pribadi yang dihadapi peserta didik. Kurangnya rasa percaya diri merupakan salah satu permasalahan yang umum dialami oleh remaja. Dalam hal ini, layanan bimbingan kelompok menjadi alternatif yang strategis karena mampu mengoptimalkan fungsi layanan bimbingan sekaligus lebih efisien dari segi waktu pelaksanaan. (Hidayati & Nofari, 2016). Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman

terhadap suatu topik adalah teknik diskusi kelompok. Teknik ini menekankan partisipasi aktif peserta didik dalam proses eksplorasi dan pemahaman isu yang dibahas. Diskusi kelompok memberikan ruang bagi peserta didik untuk bersama-sama mengkaji, menelaah, dan mendalami permasalahan tertentu secara kolektif dalam suasana yang kondusif. Pelaksanaan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi tidak hanya berfokus pada pemecahan masalah, melainkan juga berperan dalam memperluas wawasan peserta didik serta mendukung perkembangan aspek pribadi dan sosial mereka (Tambusai, 2021).

Beragam persoalan, baik yang berkaitan dengan akademik, sosial, maupun perencanaan kegiatan, dapat difasilitasi dan diselesaikan secara efektif melalui pendekatan ini. Kegiatan diskusi kelompok dilakukan dengan melibatkan beberapa anggota kelompok yang akan mengkondisikan mereka untuk aktif mengemukakan pendapat, berbagi ide, pengalaman, dan nilai membantu memastikan bahwa kegiatan diskusi kelompok ini dapat menjadi alternatif dalam memecahkan suatu masalah pribadi sehingga meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik (Haryati, 2016). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa peserta didik memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan memiliki kesempatan untuk mengemukakan ide-ide mereka masing-masing. Beberapa masalah yang dapat dibahas termasuk masalah yang berkaitan dengan pendidikan, karier, Percaya diri peserta didik, dan sebagainya. Tujuan utama dari layanan bimbingan kelompok ini adalah untuk menumbuhkan pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap memfasilitasi perilaku yang lebih efektif. Pemanfaatan bimbingan kelompok sebagai sarana kegiatan. Layanan bimbingan kelompok akan beroperasi secara efisien jika diterapkan secara efektif (Safitri & Egi, 2022).

Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan teknik diskusi memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kepercayaan diri peserta didik di tingkat sekolah menengah. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan fenomena yang diamati serta berbagai argumen teoritis yang mendukung keterkaitan antara layanan tersebut dan perkembangan kepercayaan diri peserta didik.

#### **METODE**

Jenis dan desain yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Yuliani (2018:84) penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu cara pendekatan peneltian kualitatif sederhana dengan alur induktif (bermula dari suatu proses atau peristiwa yang terjadi kemudian menarik generalisasi berupa penarikan simpulan dari proses atau peristiwa tersebut). Oleh karena itu, hasil simpulan dari data penelitian ini berbentuk penjabaran deskriptif. Berikut merupakan langkahlangkah dalam penelitian deskriptif kualitatif menurut Yuliani (2018:88) sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti memberikan penekanan focus data yang akan dikaji.

# 2. Data Display

Stelah mereduksi data, selanjutnya peneliti menyajikan data hasil peneliti menyajikan data hasil penelitian yang dapat berupa uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Adapun tuuan dari data display agar peneliti memahami apa yang terjadi dan membuat rencana kerja selanjutnya.

#### 3. Penarikan Simpulan

Simpulan awal yang didapat kan masih bersifat sementara apabila simpulan tersebut tidak berdasarkan data-data yang kuat, maka akan dapat berubah. Namun apabila simpulan tersebut berdasarkan data-data yang kuat dan valid, maka simpulan tersebut merupakan simpulan yang kredibel.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap dua belas artikel yang telah ditelaah, dapat disimpulkan pelaksanaan bimbingan kelompok dengan pendekatan diskusi menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan rasa percaya diri peserta didik di jenjang pendidikan sekolah menengah. Temuan tersebut dijabarkan secara lebih rinci sebagai berikut:

Judul	Tujuan	Metode	Hasil		
			Penelitian		
Layanan	Penelitian ini	Penelitian	Peserta didik		
Bimbingan	bertujuan	kualitatif	menunjukkan		
Kelompok	untuk	deskriptif	peningkatan		
Dengan	mengkaji		partisipasi		
Teknik	efektofitas		aktif,		
Diskusi			berkurangnya		
Dalam	pelaksanaan		rasa canggung		
Meningkatk	layanan		atau saat		
an	bimbingan		berbicara di		
Kepercayaa	kelompok		hadapan		
n Diri	berbasis		umum, serta		
Peserta didik	teknik diskusi		kemampuan		
SMA Kelas	dalam	MORC	yang lebih		
XI Pada	menunjang	nvers	baik dalam		
Masa			mengekspresi		
Pandemic	peningkatan		kan.		
Covid-19	kepercayaan		Peserta didik		
(Safitri,E. D.	diri peserta				
N.,	didik kelas XI		mengalami		
Hendriana.	SMA selama		peningkatan		
H., &	periode		kepercayaan diri , merasa		
Siddik, R.	pandemic		lebih nyaman,		
R., 2023)	covid-19		dan		
	covid-17		memperoleh		
			kemudahan		
			dalam		
			menyampaika		
			n pendapat		
			serta menjalin		
			interaksi		

Ī				sosiai.
п	Keefektifan	Untuk	Kuantitatif	Hasil analisis
1	Bimbingan	mengidentifi	eksperimen	data pretest
ı	_	_	скаретинен	•
ı	Kelompok	kasi apakah		dan posttest
ı	Teknik	bimbingan		menunjukkan
ı	Diskusi	kelompok		adanya
ı	Untuk	dengan		peningkatan
	Meningkatk	teknik diskusi		yang
	an Rasa	efektif dalam		
				signifikan
	Percaya Diri	meningkatka		dalam rasa
	Dalam	n rasa		percaya diri
ı	Penyampaia	percaya diri		peserta didik
ı	n Pendapat	peserta didik		dalam
ı	Pada Peserta	kelas VIII		menyampaika
				• •
ı	Didik Kelas	dalam		n pendapat.
ı	VIII SMP	penyampaian		Hasil posttest
ı	NEGERI 42	pendapat.		yang lebih
۱	Surabaya			tinggi dari
ì	(Zakaria, I.			pada pretest
ı				
ı	M. Y., 2023)			menunjukkan
١				bahwa
				bimbingan
				kelompok
		1		melalui teknik
I				
				diskusi
١				berkonstribusi
				positif
ı			N. A.	terhadap
ı				peningkatan
ı				
ı				kepercayaan
ı				diri peserta
ı				didik dalam
ı				melakukan
ı				komunikasi
ı				
ı				lisan di
ı				hadapan
ı				publik.
I	Efektivitas	Penelitian ini	Pendekatan	Hasil pretest
1	Bimbingan	bertujuan	kuantitatif	dan posttest
1	Kelompok	untuk		menunjukkan
ı			6	-
ı	Dengan	menguji		adanya
ľ	Teknik	efetivitas		peningkatan
ı	Diskusi	layanan		yang
l	Untuk	bimbingan		
1	Meningkatk			signifikan
		kelompok		signifikan pada tingkat
l		kelompok		pada tingkat
	an Rasa	dengan		pada tingkat kepercayaan
	an Rasa Percaya Diri	dengan teknik diskusi		pada tingkat kepercayaan diri peserta
	an Rasa	dengan		pada tingkat kepercayaan
	an Rasa Percaya Diri	dengan teknik diskusi		pada tingkat kepercayaan diri peserta
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas	dengan teknik diskusi dalam meningkatka	wa	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa	va	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri	ya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri peserta didik	ıya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar Lampung	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di	ya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri peserta didik	ya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar Lampung	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di	ıya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar Lampung (Destriana,	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Bandar	ya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Hal ini
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar Lampung (Destriana,	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di MTsN 2	ya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Hal ini ditunjukkan
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar Lampung (Destriana,	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Bandar	ya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Hal ini ditunjukkan oleh
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar Lampung (Destriana,	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Bandar	ya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar Lampung (Destriana,	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Bandar	ya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata skor
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar Lampung (Destriana,	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Bandar	ıya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata skor
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar Lampung (Destriana,	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Bandar	ya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata skor pretest dan
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar Lampung (Destriana,	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Bandar	ya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata skor pretest dan posttest, di
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar Lampung (Destriana,	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Bandar	ya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata skor pretest dan posttest, di mana skor
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar Lampung (Destriana,	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Bandar	ya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata skor pretest dan posttest, di mana skor
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar Lampung (Destriana,	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Bandar	ya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata skor pretest dan posttest, di mana skor posttest secara konsisten
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar Lampung (Destriana,	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Bandar	ya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata skor pretest dan posttest, di mana skor
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar Lampung (Destriana,	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Bandar	ya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata skor pretest dan posttest, di mana skor posttest secara konsisten
	an Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di Mtsn 2 Bandar Lampung (Destriana,	dengan teknik diskusi dalam meningkatka n rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Bandar	ya	pada tingkat kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata skor pretest dan posttest, di mana skor posttest secara konsisten lebih tinggi.

sosial.

statishik, dengan nji paired sample nji paired nji					1				
paired sample and provided the provided of the provided and position and provided a				statistik		Untuk	berbasis	dengan	i setelah
T-Test, deparable dengan nilai p-value <0, 05, yang menginndikani kan bahwa a perbedaan tersebut signifikan secara efektif.  Dongan bimbingan Dengan Diriksasi dengan Diriksasi dengan bimbingan Dengan Diriksasi dengan bimbingan Dengan Diriksasi dengan bimbingan Dengan Diriksasi dengan bimbingan Dengan Diriksasi dengan dengan Diriksasi dengan katamatari didiku parabat dalam Kelompok Recrayan dengan Diriksasi dengan kelompok dengan diskasi selembat dalam makan dalam nimakata dalam Kelompok dengan diriksasi selembat dalam makan dalam nimakata dalam Recrayan dengan Diriksasi danpah pertangan penelitain nimakan dalam						Meningkatk		desain one-	
degan nikal p-value <0, 05, yang menginndikasi kan bahwa perbebahan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, lebimpok dengan nikal pendekatan bimbingan kelompok Dengan pengarut Relompok Dengan Dengan pengarut Relompok dengan kelompok dengan memingkatkar an pendekatan bimbingan kelompok dengan pendekatan bimbingan kelompok dengan pengarut Relompok dengan an piri Pada Peserta didik. Min Nurul Islam di Bekasi Tuhun Ajaran 2018/2019 (Kasanah, P. W. Lesmana, K. Peneltitan ini dalam keperayaan majara para para pana pana pana pana pana p						**	1	~ .	
dengan nilai perata difit peserta difit peserta difit peserta difit peserta dilakukan anyang mengindhasi kan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, layanan beribingan kelompok dengan menggunakan terbukit dekuti dekiri dakus terbukit dekiri dakus terbukit pengaruh layanah biraksi terbukit pengaruh layanah Dirikasi Untuk dengan tersih dikus terbukit dekiri dakus terbukit dikus terbukit dekiri dakus terbukit dikus terbukit dekiri dikus terbukit dikus te				· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		1 2	peningkatan	pretest-	
Penelitian in Juranan   Penelitian   Penelitian in Juranan   Penelitian in Juranan   Penelitian   Penelitian in Juranan   Penelitian   Pene						n Diri Pada	kepercayaan	posttest, di	dengan teknik
Betkitvitus   Bengaruh kelompok Dengam Teknik diskusi nemerapkan Relompok Dengam Teknik Dengan kelompok dengan mengegulakan kelompok dengan mengegulakan tasa percaya diri peserta didik. Nama pendikan an morta pendikasikan mengegulakan tasa pendikasikan bahwa pendikasikan bahwa peraya diri peserta didik. Seperayan didika mengegulakan tasa pendikasikan pendikasikan noda mengegulakan tasa percaya diri peserta didik. Seperayan didikasikan nodalam mengegulakan tasa pendikasikan pendikasikan pendikasikan nodalam mengegulakan tasa percaya diri peserta didik. Seperayan didik. Seperayan didik. Pengan benjakan an noda pengegulakan tasa pengekatan birabingan kelompok dengan mengegulakan an noda pengegulakan tasa pengekatan birabingan didik. Pengan birabingan kelompok dengan mengegulakan an noda pengegulakan tasa pen				dengan nilai		Peserta	diri peserta	mana	diskusi.
Betkitvitus   Bengaruh kelompok Dengam Teknik diskusi nemerapkan Relompok Dengam Teknik Dengan kelompok dengan mengegulakan kelompok dengan mengegulakan tasa percaya diri peserta didik. Nama pendikan an morta pendikasikan mengegulakan tasa pendikasikan bahwa pendikasikan bahwa peraya diri peserta didik. Seperayan didika mengegulakan tasa pendikasikan pendikasikan noda mengegulakan tasa percaya diri peserta didik. Seperayan didikasikan nodalam mengegulakan tasa pendikasikan pendikasikan pendikasikan nodalam mengegulakan tasa percaya diri peserta didik. Seperayan didik. Seperayan didik. Pengan benjakan an noda pengegulakan tasa pengekatan birabingan kelompok dengan mengegulakan an noda pengegulakan tasa pengekatan birabingan didik. Pengan birabingan kelompok dengan mengegulakan an noda pengegulakan tasa pen				p-value <0,		Didik di	didik di SMP	pengukuran	Temuan
mengimdikasi kan bahwa perbedaun tersebut signifikan secara denikisan. layanan binabingan kelompok dengan menggunahan teknik diskusi pertevakti nemingkatkan an binabingan kelompok dengan denikisan. layanan binabingan kelompok dengan menggunahan teknik diskusi perdekatan pendekatan an meningkatkan an Diri Pada an diri Peserta didik kepercayaan diri Peserta didik kan kepercayaan diri Peserta didik kepercayaan diri Peserta didik kan kepercayaan diri Peserta didik kepercayaan diri Peserta didik kepercayaan diri Peserta didik kepercayaan diri Peserta didik kepercayaan diri Peserta didikakan kepercayaan diri Penelitian ini tercermin dajaran 2018/2019 (kibasanab, Y.W., S. & Zarkasih, P. E. 2019)  Efektivitas Penelitian ini Penelitian ini penelitian ini tercermin dajaran didikakan kepercayaan diri peserta didikakan kepercayaan dipenelitian ini didikakan kepercayaan dipenelitian ini didi				-		SMPN 18	Negeri 18		analisis data
kan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, layanan bimbingan dengan pendekatan menggunakan tekhiri diskusi lerbukit defektif dalam meningkatkan an kauntuatif dengan pendekatan diri peserta didik. Melingan likan himbingan kelompok dengan pendekatan himbingan kelompok dengan pendikatan an menggunakan kelompok dengan pendikatan an menggunakan kelompok dengan pendikatan an menggunakan himbingan kelompok dengan pendikatan an menggunakan an menggunakan himbingan kelompok dengan pendikatan an menggunakan an menggunakan himbingan kelompok dengan pendikatan an menggunakan diri peserta didik. Meningkatkan an an an model non-equivalent dengan pendikatan didika. Pendikatan didika menggunakan an menggunakan an menggunakan diri peserta didik. Meningkatkan an an an an an an an kelompok dengan pendikatan an menggunakan diri peserta didik. Meningkatkan an an an an an bahwa interversi yang lebih inggi didikatan didika mengekalasan danjak pendikatan didika dalam menggunakan dalam						Banda Aceh		sebelum dan	
perhedaan tersebut signifikm secara statistik. Dengan demikian, layanan mengembangka kelompok dengan mengembangka kelompok dengan mengembangkatan pendekatan bimbingan kelompok dengan mengembangkatan pengaruh layanan himbingan kelompok dengan mengembangkatan pengaruh layanan himbingan kelompok dengan mengembangkatan pengaruh layanan kelompok dengan teknik diskusi pengebatan bimbingan kepercayaan design. Pengaruh didik dalam menggunkan n Diri Pada Peserta didik.  Nis Nurul Islam di didik.  Islam di				C					
Fecktivitas   Menilai   Penelitian ini   pengaruh   hasis									
signifikan secara statistik. Dengan demikian, layanan binabingan kelompok dengan kelompok dengan menggunkan teknik diskusi dengan himbingan kelompok dengan binabingan kelompok dengan binabingan kelompok dengan binabingan kelompok dengan demikiskusi dengan kelompok dengan kelompok dengan demikiskusi dengan kelompok dengan demikiskusi dengan kelompok dengan dekitah binabingan kelompok dengan demikiskusi dengan kelompok dengan dekitah pendekatan pende				1		2023)			•
secara statistik. Dengan demikan, layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan refusit dalam meningkatka Melingkatka Meningkatka Meningkatha Meningkatka Meningkatka Meningkatha Meningkatka Meningkatha Meningkatka Meningkatka Meningkatka Meningkatha Meningkatka Meningkatka Meningkatka Meningkatka Meningkatka Meningkatka Meningkatha Meningkatka Meningkatha Meningka									
statistik. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan tekhi diskusi berbukti didik. dalam meningkatkan an pendekatan bimbingan kelompok dengan bimbingan kelompok dengan bimbingan kelompok dengan bimbingan kelompok dengan menggunakan pendekatan bimbingan kelompok dengan bimbingan kelo				•				_	
Pengaruh kelompok demakan, layanan bimbingan kelompok dengan mengguakan pendekatan mengaruh kelompok dengan meningkatka pendekatan bimbingan kelompok dengan bimbingan kelom									
demikian, layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan terbukti efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik Meningkatk an Teknik diskusi bimbingan Kelompok dengan Teknik an Diri Pada Repercayaan n Peserta didik Repercayaan n Peserta didik Repercayaan n Peserta didik Repercayaan n Peserta didik Repercayaan n Diri Pada Repercayaan n Peserta didik Repercayaan n Diri Pada Repercayaan n Peserta didik Repercayaan n Peserta didik Repercayaan n model none aquivalent control group design.  Efektivitas Penelitian ini dari nata-rada korpostati nutuk meningkatkan nata hawa ini tercermin dari nata-rada skor posttest yang diberikan berjalan secura efektif.  Efektivitas Penelitian ini dalam dalam manggunakan dilakukan untuk meningkatkan penedekatan hawa ini tercermin dari nata-rada skor posttest yang diberikan berjalan secura efektif.  Efektivitas Penelitian ini dalam dalam manggunakan menggunakan dalam menggunakan penelitian ini mendukung dipanakan dalam menggunakan penelitian ini mendukung dalam dengan skor pretest, yang diberikan berjalan secura efektif.  Efektivitas Penelitian ini mendukung dalam manggunakan dalam menggunakan penelitian ini mendukung dipanakan dalam manggunakan berjalan secura efektif.  Efektivitas Penelitian ini menggunakan dalam manggunakan dalam manggunakan penelitian ini manggunakan penelitian ini mendukung dalam dalam menggunakan penelitian ini manggunakan penelitian in								•	
Pengaruh								_	*
kelompok dengan menggunakan teknik diskusi terbukti efektif dalam memingkatkan rasa percaya diri peserta didik Melompok dengan Teknik Diskusi Untuk Memingkat An Diri Pada Repercayaan n Resorta didik. Selesin Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. E. 2019)  Efektivitas Penelitian ini meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Percaya diri peserta didik. Penengan meningkatkan nabahwa intercemin dari rata-rata skor postest, yang diberikan berjalam secara efektif.  Efektivitas Penelitian ini mengevaluasi nemengevaluasi dalam dalam dalam dalam dalam dalam manga diberikan berjalam secara efektif.  Efektivitas Penelitian ini mengevaluasi nemengevaluasi dalam dalam dalam dalam dalam manga diberikan berjalam secara efektif.  Efektivitas Penelitian ini mengevaluasi nemengevaluasi dalam dalam dalam manga dipenakan nemengevaluasi dalam dalam dalam dalam dalam manga dipenakan penelitian ini mendukung digunakan nemenjunkakan penelitian ini mendukung dalam dalam dalam manga dalam mengevaluasi dalam dalam dalam dalam dalam dalam dalam dalam manga dalam mengevaluasi dalam dalam dalam dalam dalam mengevaluasi dalam bimbingan kelompok dengan derevay adiri peserta didik dalam dalam dalam dalam dalam dalam bimbingan kelompok dengan dengan skor percaya diri peserta didik dalam dalam dalam dalam dalam manga dalam mengevaluasi dalam dalam mengevaluasi dalam dalam dalam mengevaluasi dalam dalam dalam mengevaluasi dalam dalam mengevaluasi dalam dalam dalam mengevaluasi dalam dalam dalam dalam dalam dalam dalam dalam dalam bimbingan kelompok dengan dalam mengevaluasi dalam dal					A			control.	
kelompok dengan menggunakan teknik diskusi terbukti efektir dalam meningkatkan masa percaya diri peserta didik. Kelompok Diskusi Diskusi Dinibingan berapatan teknik diskusi dengan bimbingan dini peserta didik. Mengan bimbingan berapatan bimbingan dini peserta didik. Mengan bimbingan berapatan bimbingan berapatan didik. Mengan bimbingan berapatan bimbingan berapatan bimbingan didik. Mengan bimbingan berapatan bimbingan dengan teknik diskusi dengan dengan teknik diskusi an halwa ini terceraja diri peserta didik. Mengakatan pengekatan p					$\wedge$				
dengan menggunakan teknik diskusi terbuki terb									
menggunakan teknik diskusi erbukti efektif dalam menggunakan rasa percaya diri pengaruh layanan bimbingan kuantitatif dengan bimbingan bimbingan pengaruh layanan bimbingan pengaruh layanan bimbingan kuantitatif dengan teknik diskusi Obiskusi Untuk Menigkatka an Diri Pada percaya diri peserta didik Menigkatka an Diri Pada Percayan didik. Repercayaan on Diri Pada Peserta didik Mis Norul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y. W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Efektivitas Penelitian ini didik an untuk Peneletian ini Dengan mengegunakan an mengeunakan diri nerversis yang benjagkatan signifikan dengan skor pretesty yang diberikan berjalan berjalan untuk wang diberikan berjalan mengewaluasi dalam mengewaluasi adanam penelitian ini diri peserta didik kungunakan diri merversis yang benjagkatan bertalan bertalan bertalan bertalan bertalan untuk wang diberikan berjalan mengewaluasi an dalam penelitian ini diri peserta didik kungunakan mengewaluasi didik setelah bimbingan kelompok dengan skor pretesty yang benjagkatan signifikan dalam untuk wang diberikan bertalan bimbingan kelompok dengan didik setelah percayaan diri menerakan penelitian ini diri peserta didik kungunakan mengewaluasi didik setelah pengan benjadan bertalan diri peserta didik kuntuk dalam penelitian ini diri peserta didik kuntuk bimbingan kelompok dengan didik setelah percayaan diri mengewaluasi diskui peserta didik kuntuk diskusi dengan kelompok dengan didik diakus mengewaluasi didik setelah percayaan diri peserta didik diakus mengewaluasi didik setelah percayaan diri didik diakusan diri peserta didik kelompok dengan didik diakusan diri didik diakusan diri peserta didik kelompok dengan didik kelompok den									
teknik diskusi efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Permore didik. Mts Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., E. 2019)  Zol 2019)  Zol 2019)  Efektivitas Penelitian ini dilakukan ututuk Bertayanan bimbingan kelompok kelompok kelompok kelompok kelompok kelompok kelompok kelompok kecil dalam meningkatka percaya diri peserta didik. Percaya diri peserta didik. Peserta didik. Peningkatan ini tercemin dari rata-rata skor postest yang mengindikasik an bahwa intervensi yang dibenikan berjalan berjalan ututuk utuk utuk dalam kepercayaan dengan skor pertest, yang mengindikasik an bahwa intervensi yang dibenikan berjalan dalam dilakukan ututuk dalam kepercayaan diri peserta didik dalam mengewalasi dalam kelompok dapat mengewalasi experimenta belompok kecil dalam meningkatka dalam diri peserta didik dengan mengewalaka percaya diri peserta didik dengan teknik diskusi dengan teknik diskusi dengan teknik diskusi dalam dalam dilakukan ututuk dalam dengan dimi peserta didik dalam mengewalasi percaya diri peserta didik dalam dengan teknik diskusi den									****
Efektivitas   Bimbingan   Kelompok   Dengan   Diribada   Diribad									
efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.  Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik diskusi Dinbingan kelompok Dengan bimbingan kelompok Dengan bimbingan kelompok Dengan Teknik diskusi Dinbingan kelompok dengan kelompok dengan kelompok dengan keningkatka n meningkatka an Repercayaan an Diri Pada Peserta didik.  Meningkatk Mis Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y. W. Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Efektivitas Penelitian ini dikakusa kelompok dapat mengerayaan diri peserta didik.  Efektivitas Bimbingan kelompok dengan dengan pendekatan bimbingan kelompok kecil dalam meningkatka nan meningkatka nan meningkatka nan dengan kelompok dengan dengan dengan kelompok dengan dengan kelompok dengan diri peserta didik.  Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan dengan dengan dengan dengan dengan diri peserta didik. Selompok dapat mengerayaan diri individu.  Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan dengan dengan dengan dengan dengan diri peserta didik dalam dengan dengan dengan dengan dengan dekeprerayaan diri individu.  Efektivitas Bimbingan diakukan dalam dengan dengan dengan dekeprerayaan diri peserta didik dikakukan dilir peserta didik dengan diri diri peserta didik dikakukan dilam didik dengan diri diri peserta didik dengan didik dengan didik dengan didik dengan didik dengan didik dengan didik dik dengan didik dengan didik dengan didik dengan didik didik dengan didik dikakan didik dengan didik didik dengan didik dengan didik dengan didik dengan didik didik dengan didik didik dengan didiki dengan didik didik dengan didik didik dengan didik didik denga						Dengan	mengevaluasi		
efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.  Efektivitas Menilai Penelitian ini Relompok Dengan Kelompok Dengan nin teknik diskusi dalam meningkatka na meningkatka an ninigkatka an ninigkatka an Diri Pada Peserta didik.  Meningkatk Mis Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Efektivitas Penelitian ini diakukan & Penelitian ini Relompok dengan dengan beringkatan ini tercermin dari rata-arata skor postest yang lebih tinggi dibandingkan dengan skor pretest, yang mengelidian ini dari rata-arata skor postesti. Yang lebih tinggi dibandingkan dengan skor pretest, yang mengelidian ini dari rata-arata skor postesti. Peningkatan ini tercermin dari rata-arata skor postesti. Peningkatan ini tercermin dari rata-arata skor postesti. Yang lebih tinggi dibandingkan dengan skor pretest, yang mengelidian secara efektif.  Efektivitas Bimbingan diakukan dalam dengan mengevaluasi dalam untuk digunakan dalam kepercayaan diri Peserta didik.  Efektivitas Bimbingan diakukan dalam mengevaluasi dalam mengevaluasi dalam diri peserta didik.  Efektivitas Bimbingan diakukan dalam mengevaluasi dalam mengevaluasi dalam diri peserta didik.  Efektivitas Bimbingan diakukan dalam dengan mengevaluasi dalam diri peserta didikik diskusi Didik delas VII SMP MIN QU Jatiagung bercaya diri peserta didik kelompok dapat mengekatan ini tercermin dari rata-arata skor postest didik dalam dengan skor pretest, yang lebih tinggi dibandingkan dalam kepercayaan Diri Peserta didik dalam kepercayaan Diri Peserta bimbingan kelompok dengan mengeualuasi dalam dalah didik dikik diskusi Diribingan kelompok dengan mengeualuasi dalam diri peserta didik dalam diri peserta didik dikakan dalam diri peserta didik dikakan dalam diri peserta didik dikakan dalam dalah didik dikik diskusi Diribingan didik dengan dalah didik dalam didik dengan dalah didik didik didik delam didik dengan dalam diri peserta didik dengan dalah didi						Teknik	layanan	experimental	kelompok
Efektivitas   Efektivitas   Efektivitas   Efektivitas   Bimbingan   Kelompok   Menigkatkan   Penelitian ini   menerapkan   pendekatan   Penelitian ini   menerapkan   pendekatan   Percaya   Didik Kelas   Kecil dalam   Kelompok   Giskusi   dalam   Kelompok   Menigkatkan   Meningkatkan   Meningkatkan   Meningkatkan   Meningkatkan   Meningkatkan   Meningkatkan   Meningkatkan   Menegan   Kepercayaan   Diri Pada   Peserta didik   Mishingan   Mishinga		- 1		efektif dalam		Diskusi		_	
Efektivitas (Efektivitas Bimbingan Relompok Dengan Teknik Meningkatk an Diri Pada Peserta didik. Mis Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Efektivitas Penelitian ini menerapkan bimbingan kelompok dengan dengan kelompok dengan design.  Efektivitas Bimbingan Relompok dengan teknik diskusi menerapkan pendekatan vang dengan teknik diskusi menerapkan pendekatan didik. Setelah Diri Peserta didik. Meningkatk an percaya diri peserta didik. Mis Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan mengeulasi mengeunakan an bimbingan kelompok design.  Efektivitas Bimbingan Kelompok diberikan berjalan secara efektif.  Efektivitas Bimbingan Kelompok didam mengeyaluasi dalam pakelompok dengan dalam kepercayaan diri peserta didik ketelah Diskusi bimbingan kelompok dengan dalam dili peserta didik ketelah Diskusi bimbingan kelompok dalam mengeyaluasi dalam mengeyal				meningkatkan		Kelompok			
Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Dengan Dengan Dengan Dengan Dengan Teknik Meningkatk an Meningkatk an Di Di Pada Peserta didik Mts Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019) Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Deng						- /			teknik diskusi
Efektivitas Menilai pengaruh klelompok layanan Dengan Teknik kelompok dengan kelompok dengan kelompok dengan kuantitatif kepercayaan Piri Pada Peserta didik. Mis Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Efektivitas Bimbingan kuantitatif menerapkan bimbingan kelompok dengan dengan kelompok dengan diri Peserta didik. Islam di Peserta didik. Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Efektivitas Bimbingan kelompok dengan diri Peserta didik. Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Efektivitas Bimbingan kelompok dengan dalam tint tercermin dari rata-rata skor postest yang lebih tinggi dibardikasik an bahwa intervensi yang diberikan berjalan secara efektif.  Efektivitas Bimbingan kelompok dengan dalam tutuk digunakan dalam untuk digunakan dalam mengevaluasi Teknik Diskusi bimbingan adalah diri peserta didik diskusi kelompok kecil dalam menipkatka diskui, peserta didik. Meningkath signifikan denga kor postest yang lebih tinggi dibardikasik an bahwa intervensi yang diberikan berjalan secara efektif.  Efektivitas Bimbingan kelompok dengan diri peserta didik. Meningkath an bahwa intervensi yang diberikan berjalan secara efektif.  Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan mengevaluasi dalam untuk digunakan dalam mengevaluasi dalam bimbingan dalam dalam dalam dalam dalam dalam dalam dalam dalam bimbingan dalam		X 1				Terhadap		/ A	
Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Isham kelompok Dengan Isham dengan kuanitatif dengan kuasitatif dengan diri Peserta didik.  Kumiawan, M. U., 2023 diri peserta didik Kumiawan, Jember.  SMP MIN QU Jatiagung kelompok dapat kelompok dapat memperkatan kelompok dapat memperkuat keterampilan latervensi yang diberikan berjalan secara efektif.  Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik dalam dengan skor pretest, yang mengindikasik an bahwa intervensi yang diberikan berjalan secara efektif.  Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik dalam dengan kuasitatif didik dalam dengan kuasitatif dalam pangultan dalam tepercayaan diri peserta didik (Suryani, A, meningkatka an penelitian ini digunakan dengan kelompok dapat memperleh dalam dengan kelompok dapat memperleh dalam dalam untuk dalam dengan kelompok dapat memperleh dalam dalam televityan untuk dengan dalam dalam televityan dengan diri peserta bidik kelas vili di dalam di kelompok dalam teremin di di interermin dari rata-rata sepercayaan									
Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Kelompok dalam kelompok dalam meningkatkan pendekatan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi eksperimen, dalam meningkatka na meningkatka san meningkatka na niri Pada Peserta didik Mts Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y. W. Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)    Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan mengevaluasi dilakukan kelompok dalam nengevaluasi dalam untuk dilakukan kelompok diberikan berjalam secara efektif.	Efektivitas	Menilai	Penelitian ini						
Relompok   Dengan   Dimibingan   Dimibinga									
Dengan Teknik kelompok Diskusi Untuk Meningkatk an meningkatka an Diri Pada Peserta didik Mts Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y. W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)   Efektivitas Bimbingan Kelompok (Laulah, A.) (Efektivitas Bimbingan kelompok dengan teknik diskusi eksperimen, dalam vang diripasara penglunaka na berjalan secara efektif.									
Teknik Diskusi dengan kasi- dengan teknik diskusi dengan teknik diskusi dengan teknik diskusi desperimen, dalam meningkatka Kepercayaan an Diri Pada Peserta didik. Mts Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Efektivitas Penelitian ini Bimbingan Kelompok Dengan mengevaluasi Teknik Dengan mengevaluasi Teknik Dengan mengevaluasi Teknik Diskusi bimbingan dalam dengan kelompok dalam mengevaluasi Teknik Diskusi bimbingan dalah dengan dalam dengan kelompok dalam mengevaluasi Teknik dampak bimbingan dalah dengan dalam dengan kelompok dalam mengevaluasi Teknik dampak bimbingan dalah dengan dalam dengan kepercayaan diri peserta didik menmengevaluasi diskusan dalam dengan kelompok dengan mengevaluasi diskusan berjalan secara efektif.  Peningkatan didikukan dalam dengan skor pretest, yang mengindikasik an bahwa intervensi yang diberikan berjalan secara efektif.  Penelitian ini diskusian dalam dalam dalam dengan skor pretest, yang mengevaluasi dalam mengevaluasi dengan dengan mengevaluasi dengan dengan mengevaluasi dengan dengan mengevaluasi delam mengevaluasi dengan dengan mengevaluasi delam mengevaluasi delam mengevaluasi delam mengevaluasi delam mengevaluasi dengan dengan dengan dengan dengan dengan dengan dengan dengan deng	•								
Diskusi Untuk Uktkink diskusi teknik diskusi dalam Meningkatk Meningkatk an Meningkatk an Diri Pada Peserta didik Mts Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Efektivitas Penelitian ini Bimbingan Kelompok Dengan Kelompok Dengan Kelompok Dengan Kelompok Dengan Kelompok Dengan Kelompok Diskusi Dengan meningkatka dalam meningkatka dalam diriancang mengalami didikk. eksperimen. didiskui, peserta didik diskui, peserta didik, eksperayaan didiskusi eksperayaan didiak diskui, peserta didik (skui, peserta didik (shan) pera didik (shan) pera perayaan didiak selay pera peraya didiak (shan) pera perayaan didiak selay pera peraya didik selay pera peraya didik selay pera peraya didik selay pera peraya didik (shan) pera peraya didik selay pera peraya didik selay pera pera pera pera pera pera pera pera									
Untuk Meningkatk Meningkatk an meningkatka an kepercayaan n Diri Pada Peserta didik Mts Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Efektivitas Penelitian ini Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Dengan Teknik Dengan Kelompok Dengan Kelompok Untuk Meningkata dilakukan Kelompok dibarkan binibingan Kelompok dalam digunakan dilakukan Kelompok dibarkan berjalan secara efektif.  Diskusi Diskusi dalam dalam beriatian dalam mengevaluasi Teknik an mengevaluasi dalam penelitian ini adalah binibingan didik kelas VII di		_					£		
Meningkatk an meningkatkan meningkatkan nenggunakan n Diri Pada Peserta didik Mts Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Zoliayan Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan mengewaluasi Teknik Diskusi Diskusi Diskusi dangak Kepercayaan diri Penekatan n mengewaluasi Teknik an bakwa intervensi dalam mengewaluasi dangak dalam penelitian ini platikan diri peserta didik menggamaka n mengewaluasi diri peserta didik menggamakan n model nonequivalent control group design.  (Lailah, A., & Kelas VII di SMP MIN QU Jatiagung Gumukmas Jember.  (Gumukmas Jember.  (Auriawan, M., U., 2023)  (Auriaw									
Repercayaan n meningkatka n model non-peserta didik Mts Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Dengan Teknik Dengan Teknik Dengan Teknik Diskusi Diskusi Teknik dampak Nepercayaan dalam diripeserta Then didik. Repercayaan derigan mengeuluasi mengeuluasi mengeuluasi dalam mengeulasi dalam mengeulasi dalam mengeulasi adalah didik diringkan dengan skor pretest, yang mengindikasik an bahwa intervensi yang diberikan berijalan secara efektif. Diskusi Teknik dampak dalam penelitian ini adalam dalam penelitian ini adalam dalam penelitian ini adalah didik dalam kepercayaan diri peserta didik kemangkatan nodel non-signifikan dalam penelitian ini deri peserta didik kemangkatan signifikan diri peserta didik setelah didik setelah mengeroleh mengengulasi sepan mengengkatan nodel non-signifikan dalam diri peserta didik (Suryani, A, pengukatan signifikan dilakukan mengevaluasi bimbingan dilakukan bimbingan dilakukan bimbingan dilakukan bimbingan bi			_						
Repercayaan n Diri Pada kepercayaan Peserta didik Mts Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Efektivitas Bimbingan dilakukan Diskusi Teknik Diskusi Teknik Diskusi bimbingan di Diskusi bimbingan di Diskusi bimbingan di Diskusi bimbingan di lakukan Diskusi an Dahwa n mengeyaluasi an mengeyaluasi an mengeyaluasi an mengeyaluasi adam mengeyaluasi adam diri Peserta didik Mts Nurul Islam di Repercayaan n mengegunaka n model non-equivalenta nimodel non-equivalenta signifikan dalam tingkat control group design.  Kurniawan, M, U., 2023)  Kurniawan, M, U., 2023)  Gumukmas Jember.  Kurniawan, M, U., 2023)  Fember.  Sumbara interaksi sosial di dalam interaksi sosial di dalam tinetraksi sosial di dalam tinetraksi sosial di dalam tinetraksi sosial di dalam tinetraksi sosial di dalam tercermin dari rata-rata skor posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan sosial dan membangun sosial dan membangun kepercayaan diri individu.  Efektivitas Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatk delompok dapat Meningkatk alam tinetaksi sosial di dalam tercermin dari rata-rata skor posttest yang dibih tinggi dibandingkan mengeyaluasi sosial dan membangun kepercayaan diri individu.  Efektivitas Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatk elompok dengan skor portetest, yang mengindikasik an bahwa interermin dari rata-rata skor posttest yang lebih tinggi dibandingkan mengeyaluasi sosial dan membangun kepercayaan diri individu.  Efektivitas Dengan tuntuk dalam tinetakst kelompok danam membangun kepercayaan diri individu.  Hasil analisis datam menunjukkan dalam tinetakst sosial da membangun kelompok dalam tinetakst so	_	ages to the same of the same o		The second secon		The second second			
n Diri Pada Peserta didik Mts Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Di		-			v	A STATE OF THE PARTY OF THE PAR			
Peserta didik Mts Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  2019)  Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Diskusi Diskusi Diskusi  Mir Peserta didik.  diri Peserta didik.  didik.  diri Peserta didik.  didik.  didik.  didik.  dalam tingkat kepercayaan diri.  peningkatan ini tercermin dari rata-rata skor posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan skor pertest, yang mengindikasik an bahwa intervensi yang diberikan berjalan secara efektif.  Diskusi Didik Control group design.  dalam tingkat kepercayaan diri tercermin dalam tintercermin dalam tingkat kepercayaan Beringkatan ini tercermin dalalam kelompok dapat memperkuat keterampilan sosial di dalam kelompok dengan memperkuat keterampilan sosial dan memberalus kelompok Dengal mengindikasik an bahwa intervensi Nepercayaan diri individu.  Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengal Teknik an Percaya Diri Peserta Didik Curyani, Meningkatk an Pendekatan Didik Befektivitas Bimbingan Akelompok Dengal Befektivitas Bimbingan Akelompok Dengal Befektivitas Bimbingan Akelompok Dengal Befektivitas Bimbingan Cultuk Befektivitas Bimbingan Cultu					L.d				_
Mts Nurul Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  E. 2019)  Efektivitas Penelitian ini Bimbingan Kelompok untuk Dengan Bimbingan Kelompok untuk Dengan mengevaluasi Teknik Diskusi bimbingan dalam teksign.  Efektivitas Denelitian ini digunakan dalam kelompok dapat memperkata keterampilan sosial dan membangun kepercayaan diri individu.  Efektivitas Denelitian ini digunakan dalam kelompok dapat memperkuat keterampilan sosial dan membangun kepercayaan diri individu.  Efektivitas Denelitian ini digunakan dalam kelompok danam penelitian ini digunakan dalam kelompok dengan kepercayaan diri peserta teknik diskusi efektif dalam meningkatka meningkatka nerotaya dalam kepercayaan diri peserta teknik diskusi efektif dalam menbangun kelompok dapat mengevaluasi signifikan dalam kelompok dengan mengevalusi signifikan didik didik D., & n dilakukan menperoleh						M, U., 2023)		ć.	, ,
Islam di Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  E. 2019)  Efektivitas Bimbingan Kelompok Untuk Bimbingan Kelompok Untuk Dengan mengevaluasi Bimbingan Kelompok Untuk Bimbingan Kelompok Untuk Dengan mengevaluasi Bimbingan Kelompok Untuk Dengan mengevaluasi Dengan mengevaluasi diakukan Untuk Diskusi D							Jember.		
Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019  Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Bekasi Tahun Ajaran 2018/2019  Alian Adalam A	Mts Nurul	didik.							bahwa
Tahun Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk Bimbingan Kelompok dapar mengekatan berjalan secara efektif.  Efektivitas Bimbingan Kelompok dapar mengekatan bertujuan untuk mengevaluasi dalam berjalan secara efektif.  Efektivitas Bimbingan kuantitatif digunakan dalam kepercayaan dalam kepercayaan dalam beringkatk an Percaya dengan metode eksperimen, kepercayaan diri peserta didik setelah memperoleh memperoleh didik binebingan didik bimbingan didik bimbingan didik bimbingan didik memperoleh	Islam di		design.	diri.					
Ajaran 2018/2019 (Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)	Bekasi								sosial di
Skor posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan skor pretest, yang mengindikasik an bahwa intervensi yang diberikan berjalan secara efektif.   Penelitian ini Bimbingan Kelompok Dengan Melompok Untuk Dengan Kelompok Untuk digunakan dilakukan Untuk digunakan Dengan mengevaluasi Teknik Dengan mengevaluasi dalam mengevaluasi dalam penelitian ini pengan mengevaluasi dalam penelitian ini penelitian ini penelitian ini diri peserta dampak Diskusi bimbingan adalah didik D., & D., & n dilakukan menuproleh	Tahun			ini tercermin					dalam
(Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Efektivitas Bimbingan Kelompok Bimbingan Kelompok Dengan Kelompok Untuk digunakan Bimbingan Kelompok Dengan mengevaluasi Teknik Diskusi Untuk digunakan Teknik Diskusi Untuk dampak Diskusi Untuk dampak Diskusi Untuk digunakan Teknik Diskusi Untuk digunakan Teknik Diskusi Untuk digunakan dalam penelitian ini diri peserta Teknik Diskusi Untuk digunakan dalam Diskusi Untuk digunakan dalam penelitian ini diri peserta Teknik Diskusi Untuk digunakan dalam tepercayaan diri individu.  Efektivitas Penelitian ini digunakan dalam kepercayaan digunakan dalam bimbingan dilakukan penelitian ini diri peserta teknik diskusi efektif dalam dimana diri peserta didik setelah memperoleh dilakukan memperoleh	Ajaran			dari rata-rata					kelompok
(Khasanah, Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Efektivitas Bimbingan Bimbingan Bimbingan Bimbingan Kelompok Dengan Bimbingan Kelompok Dengan Relitian ini Pendekatan Bimbingan Kelompok Untuk digunakan Dengan Relompok Untuk digunakan Bimbingan Kelompok Untuk digunakan Bimbingan Kelompok Untuk digunakan Bimbingan Kelompok Untuk digunakan digunakan digunakan digunakan kepercayaan digunakan dalam penelitian ini diri peserta Teknik Diskusi bimbingan adalah didik D., & n didakukan pengukuran didiakukan bimbingan dilakukan bimbingan adalah didik D., & n didakukan memperoleh				skor posttest					dapat
Y.W., Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Kelompok Dengan Kelompok Dengan Kelompok Dengan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Denelitian ini Bimbingan Kelompok Dengan Diskusi Denelitian ini Bimbingan  Kelompok Dengan Diskusi Duntuk Denelitian ini Bimbingan  Kelompok Dengan Diskusi Duntuk Denelitian ini Bimbingan  Kelompok Duntuk Denelitian ini Bimbingan  Meningkatk Alalam Meningkat Alalam Meningkat Alalam Meningkat A	(Khasanah,								
Lesmana, S., & Zarkasih, E. 2019)  Begin berigalan secara efektif.  Efektivitas Bimbingan Kelompok Binbingan									
E. 2019)  E. 2019  E. 2019)  E. 2019)  E. 2019)  E. 2019)  E. 2019)  E. 2019)  E. 2019  E. 2		l v	IVORC		R	agri C	Ilraha	W2	
E. 2019)  E. 2019  E. 2019)  E. 2019)  E. 2019)  E. 2019)  E. 2019)  E. 2019)  E. 2019  E. 2		U	IIACI2			ycii J	ulaba	ya	
2019)    Mengindikasik   an bahwa intervensi   yang   diberikan   berjalan   secara efektif.				•					_
an bahwa intervensi yang diberikan berjalan secara efektif.  Efektivitas Penelitian ini Bimbingan dilakukan Bimbingan Kelompok untuk digunakan Kelompok untuk digunakan Kelompok untuk digunakan Kelompok untuk digunakan Dengan mengevaluasi dalam penelitian ini Dengan mengevaluasi dalam kepercayaan Teknik dampak penelitian ini Diskusi bimbingan dalah didik Dengan mengevaluasi dalam penelitian ini diri peserta didik setelah Diskusi bimbingan dilakukan penelitian ini diri peserta didik setelah didik D., & n dilakukan memperoleh									
intervensi yang diberikan berjalan secara efektif.  Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk digunakan Bimbingan Kelompok untuk digunakan Kelompok untuk digunakan Dengan mengevaluasi dalam penelitian ini Dengan mengevaluasi dalam kepercayaan Teknik dampak penelitian ini Diskusi bimbingan dalah didik Dengan mengevaluasi dalam penelitian ini diri peserta teknik diskusi efektif dalam di mana diri peserta teknik diskusi pengukuran didik setelah Diskusi bimbingan dilakukan memperoleh	2017)					Efektivitas	Penelitian ini	Pendekatan	
yang diberikan berjalan secara efektif.  Efektivitas Penelitian ini Bimbingan Kelompok untuk digunakan yang Kelompok untuk digunakan dalam yang signifikan Dengan mengevaluasi dalam kepercayaan Dengan mengevaluasi dalam penelitian ini diri peserta Teknik dampak penelitian ini diberikan didik Dengan mengevaluasi dalam kepercayaan diberikan berjalan secara efektif.  Kelompok untuk bimbingan kepercayaan dengan metode rasa dengan metode rasa biri Peserta teknik diskusi eksperimen, kepercayaan diri peserta (Suryani, A, meningkatka pengukuran didik setelah Diskusi bimbingan adalah didik D., & n dilakukan memperoleh									
diberikan berjalan secara efektif.  Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk digunakan Dengan Teknik Dengan mengevaluasi dalam yang Stani bimbingan Kelompok Untuk digunakan Teknik Dengan mengevaluasi dalam penelitian ini dalam kepercayaan Teknik diskusi dampak penelitian ini Diskusi Diskus									
berjalan secara efektif.  Efektivitas Penelitian ini Bimbingan Kelompok untuk digunakan Dengan mengevaluasi Teknik Diskusi Diskusi bimbingan dalam Diskusi Diskusi bimbingan dalam Diskusi Diskusi bimbingan dalam Diskusi Diskusi bimbingan adalah didik  Berjalan secara efektif.  Teknik Diskusi Diskusi layanan inu adalah bimbingan kuantitatif signifikan dengan dalam kepercaya dengan metode rasa teknik diskusi eksperimen, kepercayaan diri peserta (Suryani, A, meningkatka pengukuran didik setelah Diskusi bimbingan adalah didik  Diskusi Diskusi layanan bimbingan kuantitatif signifikan dengan metode rasa (Suryani, A, meningkatka pengukuran didik setelah didik D., & n dilakukan memperoleh						_			-
secara efektif.  Efektivitas Penelitian ini Bimbingan dilakukan yang signifikan Dengan mengevaluasi Teknik dampak poiskusi bimbingan adalah Diskusi bimbingan adalah didik  Biscara efektif.  Diskusi layanan bimu adalah kuantitatif signifikan Meningkatk kelompok dengan dalam tingkat an Percaya dengan metode rasa teknik diskusi eksperimen, kepercayaan Diri Peserta teknik diskusi efektif dalam di mana diri peserta (Suryani, A, meningkatka pengukuran didik setelah Diskusi bimbingan adalah didik  Diskusi Diskusi layanan bimu adalah kuantitatif signifikan Meningkatk kelompok dengan metode rasa (Suryani, A, meningkatka pengukuran didik setelah Diskusi bimbingan adalah didik  Diskusi Diskusi layanan bimu adalah kuantitatif signifikan Meningkatk kelompok dengan dilakukan metode rasa (Suryani, A, meningkatka pengukuran didik setelah Diskusi bimbingan adalah didik  Diskusi Diskusi layanan bimu adalah kuantitatif signifikan Meningkatk kelompok dengan dilakukan metode rasa (Suryani, A, meningkatka pengukuran didik setelah Diskusi bimbingan adalah didik						_			
Efektivitas Penelitian ini Pendekatan Bimbingan dilakukan yang signifikan Meningkatk kelompok dengan dalam tingkat mengevaluasi dalam Penelitian ini diri peserta Diskusi bimbingan dalah didik D., & n dilakukan memperoleh							-		
EfektivitasPenelitian iniPendekatanPeningkatanMeningkatkkelompokdengandalam tingkatBimbingandilakukanyangsignifikanan PercayadenganmetoderasaKelompokuntukdigunakandalamDiri Pesertateknik diskusieksperimen,kepercayaanDenganmengevaluasidalamkepercayaanDidikefektif dalamdi manadiri pesertaTeknikdampakpenelitian inidiri peserta(Suryani, A,meningkatkapengukurandidik setelahDiskusibimbinganadalahdidikD., &ndilakukanmemperoleh				secara erektil.					
Bimbingan dilakukan yang signifikan Kelompok untuk digunakan Dengan mengevaluasi dalam kepercayaan Teknik dampak penelitian ini Diskusi bimbingan adalah signifikan digunakan dalam kepercayaan Diri Peserta teknik diskusi eksperimen, kepercayaan Didik efektif dalam di mana diri peserta (Suryani, A, meningkatka pengukuran didik setelah D., & n dilakukan memperoleh	Df-1-4:	Dong!:4:- ' '	Don J-1 (	Domin -1-			_		
Kelompok Denganuntuk mengevaluasidigunakan dalamdalam kepercayaanDiri Peserta Didikteknik diskusi efektif dalam meningkatkaeksperimen, di mana diri pesertaTeknik Diskusidampak bimbinganpenelitian ini adalahdiri peserta didik(Suryani, A, D., &meningkatka npengukuran dilakukandidik setelah memperoleh				-			_	_	_
DenganmengevaluasidalamkepercayaanDidikefektif dalamdi manadiri pesertaTeknikdampakpenelitian inidiri peserta(Suryani, A,meningkatkapengukurandidik setelahDiskusibimbinganadalahdidikD., &ndilakukanmemperoleh									
Teknik dampak penelitian ini diri peserta (Suryani, A, meningkatka pengukuran didik setelah Diskusi bimbingan adalah didik D., & n dilakukan memperoleh	_							_	
Diskusi bimbingan adalah didik D., & n dilakukan memperoleh									
			_	_			meningkatka		
Kelompok   kelompok   kuantitatif   terindentifikas      Kurniawan,    kepercayaan   sebelum dan   layanan									
	Kelompok	kelompok	kuantitatif	terindentifikas		Kurniawan,	kepercayaan	sebelum dan	layanan

	l .	ı	1			l .	1	
D. E., 2023)	diri peserta	sesudah	bimbingan					oleh
	didik.	pemberian	kelompok					peningkatan
	GIGIII.	intervensi	dengan					signifikan
		melalui	Teknik					pada tingkat
		desain	diskusi.					kepercayaan
		pretest-	Berdasarkan					diri setelah
		posttest.	analisis					intervensi
		posticst.						
			statistic, uji					diberikan.
			yang		Bimbingan	Penelitian ini	Eksperimen	Strategiui
			dilakukan		Kelompok	bertujuan	semu (quasi-	bimbingan
			mengindikasik		Dengan	untuk	experiment)	kelompok:
			•					
			an bahwa		Menggunak	mendeskripsi	menggunaka	HWDI
			layanan		an Teknik	kan	n desain	menerapkan 4
			tersebut		Diskusi	bagaimana	pretest-	tahap dalam
			efektif dalam		Dalam	layanan	posttest	bimbingan
							posttest	
			meningkatkan		Meningkatk	bimbingan		kelompok:
			rasa	A	an	kelompok		pembentukan,
			kepercayaan		Kepercayaa	dengan		peralihan,
			diri pada		n Diri	teknik diskusi		kegiatan, dan
			peserta didik.		Wanita	berkonstribus		
P.	D 11.1	D 11:1 4						pengakhiran,
Penerapan	Penelitian ini	Penelitian ini	Berdasarkan		Disabilitas	i dalam		dengan
Bimbingan	bertujuan	menggunaka	hasil		Di Lembaga	meningkatka		pendekatan
Kelompok	untuk	n desain	penelitian		HWDI	n		teori
Dengan	mengevaluasi	penelitian	yang telah		(Himpunan	kepercayaan		humanistic.
	_							
Teknik	kan	tindakan	dibahas pada		Wanita	diri		Peningkatan
Diskusi	efektivitas	bimbingan	bab		Disabilitas	perempuan		kepercayaan
Kelompok	bimbingan	dan	sebelumnya,		Indonesia)	penyandang		diri: setelah
Untuk	kelompok	konseling	dapat		Sukarame	disabilitas fi	1 ×	mengikuti
Meningkatk	dengan	(PTBK)	disimpulkan		Bandar	lembaga		bimbingan
an Rasa	teknik diskusi		bahwa		Lampung	HWDI		kelompok
Percaya Diri	dalam		penerapan		(Dahlia, L.	Sukarame,		anggota
Peserta	meningkatka		layanan		C., 2019)	Bandar		mengalami
	_				C., 2017)			
Didik Kelas	n rasa		bimbingan			Lampung,		peningkatan
VIII E SMP	percaya diri		kelompok			serta		kepercayaan
Negeri 3	peserta didik.		dengan teknik			mengidentifi		diri, tidak lagi
Singaraja	1		diskusi			kasi adanya		merasa
Tahun			kelompok			peningkatan		minder, dan
Pelajaran			kecil efektif			kepercayaan		mampu
2013/2014			dalam	~		diri setelah		mengendalika
(Sayondra,			meningkatkan	М		pelaksanaan		n diri saat
							(	berada di
P. N.,			rasa percaya			layanan		
Antari, N.			diri peserta			tersebut.		masyarakat.
N. M., &			didik.	~	Pengaruh	Meningkatka	Jenis	Hasil
Dantes, N.,					Bimbingan	n	penelitian	penelitian
						V .		
2014)	D 11.1	D 11:1	D 1 1		Kelompok	Kepercayaan	yang	menunjukkan
Efektivitas	Penelitian ini	Penelitian ini	Pelaksanaan		Teknik	Diri Peserta	digunakan	bahwa
Bimbingan	bertujuan	menggunaka	layanan		Diskusi	Didik Untuk	adalah	bimbingan
Kelompok	untuk	n pendekatan	bimbingan		Untuk	mengetahui	penilelitian	kelompok
Berbasis	mengerahui	kuantitatif	kelompok		Meningkatk	apakah	tindakkan	-
				100				yang
Online	tingkat	dengan	secara online		an Percaya	bimbingan	bimbingan	dilaksanakan
Dengan	kepercayaan	desain	(daring)	-	Diri Peserta	kelompok	dan	dengan teknik
Menggunak	diri peserta	penelitian	melalui teknik		Didik Di	dengan	konseling	diskusi
an Metode	didik	eksperimen	diskusi		MTs NU	teknik diskusi	(PTBK)	berdampak
Diskusi	sebelum dan	semu (quasi-	menunjukkan		Nurul Huda	dapat	dengan	positif
Dalam	sesudah	experimental	efektivitas		Kudus	membantu	pendekatan	terhadap
Meningkatk	mengikuti	design)	yang tinggi		(Budiyanto,	peserta didik	campuran,	peningkatan
an Rasa	layanan		dalam		W., 2016)	lebih percaya	yaitu	kepercayaan
Percaya Diri					, 2010)	diri dalam		
-	bimbingan		meningkatkan				pendekatan	diri peserta
Kelas X	kelompok		kepercayaan			berbicara,	kuantitatif	didik di MTs
MIPA 2	secara daring,		diri peserta			berinteraksi,	untuk	NU Nurul
SMA N 3	serta menguji		didik kelas X			dan	mengukur	Huda Kudus.
	efektivitas		MIPA 2				hasil	IIIII IIIIIII.
Lubuk						menyampaik		
Basung	penerapan		SMAN 3			an pendapat	intervensi	
(Gusmida,	metode		Lubuk			di lingkungan	secara	
N., Kasih,	diskusi dalam		Basung,			sekolah	statistik dan	
G., & Putra,	layanan		sebagaimana			maupun	pendekatan	
F., 2023)	tersebut.		dibuktikan			sosial.	kualitatif	

		untuk		
		mendeskripsi		
		kan proses		
		serta respons		
		peserta didik		
		selama		
		pelaksanaan		
		layanan		
		tersebut.		
Penerapan	Tujuan dari	Jenis	Pelaksanaan	
Teknik	penelitian ini	penelitian	Teknik diskusi	
Diskusi	adalah untuk	yang	yang	
Dalam	menelaah	digunakan	sistematis dan	
Bimbingan	pengaruh	adalah	difasilitasi	
Kelompok	teknik diskusi	penelitian	oleh	
Untuk	dalam	tindakan	pembimbing	
Meningkatk	bimbingan	bimbingan	yang efektif	
an Percaya	kelompok	dan	berperan	
Diri Dalam	terhadap	konseling	penting dalam	
Mengemuka	peningkatan	(PTBK)	menciptakan	
kan	kepercayaan	dengan	suasana	
Pendapat	diri peserta	pendekatan	pembelajaran	
Pada Peserta	didik,	mixed	yang	
didik Kelas	khususnya	methods,	mendukung	
XI IPA 2	dalam	yaitu	partisipasi	
SMA N 1	konteks	menggabung	aktif	
Sampung	keberanian	kan	peningkatan	
Ponorogo	menyampaik	pendekatan	keterampilan	
	an pendapat	kuantitatif	social peserta	
	didepan	dan kualitatif	didik.	
	kelompok.	untuk		
		memahami	Pelaksanaan	
		proses serta	bimbingan	
		respons	kelompok	
		peserta didik	dengan	
		secara	Teknik diskusi	
		mendalam.	terbukti	
			mampu	
			meningkatkan	
			kepercayaan	
			diripeserta	
			didik secara	
			signifikan,	
			khususnya	
			dalam	
			keberanian	
			mengemukaka	
			n pendapat di	
	8.6		lingkungan	
	l v	IVARC	social maupun	
	UI	IIACID	akademik.	
	L			

Hasil temuan dari sejumlah kajian yang dianalisis mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap peningkatan rasa percaya diri peserta didik di jenjang sekolah menengah. Pelaksanaan bimbingan kelompok yang dirancang secara efektif melalui pendekatan diskusi terbukti mampu memberikan dampak positif dalam mengatasi kecenderungan rendahnya kepercayaan diri. Dengan demikian, layanan ini dapat menjadi alternatif strategis dalam upaya pengembangan kepercayaan diri peserta didik, yang merupakan aspek esensial dalam mendukung

keberhasilan proses pembelajaran. Pembahasan dalam bab ini bertujuan untuk menginterpretasikan dan menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dikaji dalam kaitannya dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan teknik diskusi memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri peserta didik pada jenjang sekolah menengah. Kajian ini memfokuskan perhatian pada keterkaitan antara dinamika proses bimbingan kelompok, penggunaan teknik diskusi secara terstruktur, serta perkembangan rasa percaya diri yang muncul sebagai dampak dari intervensi tersebut. Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu pendekatan dalam bimbingan dan konseling yang bersifat preventif maupun pengembangan. Dalam pelaksanaannya, layanan ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk berinteraksi dalam kelompok kecil secara terstruktur, membahas isuisu perkembangan diri, serta saling memberi dan menerima umpan balik secara terbuka. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut (Farideh & Hamidi, 2023) bimbingan kelompok adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan dalam situasi kelompok, di mana pembimbing atau konselor membantu seorang sekelompok individu untuk mencapai perkembangan pribadi, sosial, akademik, atau karier yang lebih baik. Bimbingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman diri, keterampilan sosial, serta kemampuan dalam mengatasi permasalahan melalui interaksi dan diskusi dalam kelompok. Menurut Pradana (2020), Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk intervensi dalam bimbingn dan konseling yang memberikan ruang bagi sekelompok peserta didik untuk terlibat secara kolektig dalam proses bantuan yang terstrukturdan terencana, dengan tujuan mendukung perkembangan aspek pribadi, sosial, serta akademik mereka. Bimbingan kelompok biasanya bersifat preventif dan pengembangan, dengan metode seperti diskusi, curah pendapat, permainan peran, serta berbagai aktivitas lain yang mendorong keterlibatan aktif anggota kelompok. Layanan bimbingan kelompok dilakukan kelompok kecil dengan tujuan mendukung individu dalam memahami potensi diri, mengembangkan kompetensi sosial, serta meningkatkan kemampuan dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Bhakti, 2017).

Prayitno (2017) yang menyatakan bahwa bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan kepada individu melalui dinamika kelompok guna mengoptimalkan pencapaian aspek-aspek pertumbuhan individu secara personal dan dalam konteks hubungan sosial. Sebagai bagian dari usaha meningkatkan kepercayaan diri, layanan bimbingan kelompok memiliki kontribusi yang signifikan karena menyediakan ruang

bagi peserta didik untuk terlibat dalam interaksi sosial yang bermakna dan mendalam.. Ketika peserta didik diberi kesempatan untuk berbicara, didengarkan, dan dihargai dalam kelompok, maka mereka akan merasa lebih percaya pada kemampuan diri sendiri. Keberanian untuk mengemukakan pendapat dalam suasana yang mendukung menjadi titik awal dari terbentuknya kepercayaan diri.

Teknik diskusi merupakan metode yang efektif dalam pelaksanaan bimbingan kelompok. Diskusi memberikan ruang kepada peserta didik untuk berlatih keterampilan komunikasi, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan rasa percaya terhadap pemikiran dan ide-idenya. Dalam diskusi terbimbing, peserta didik tidak hanya menyampaikan gagasan, tetapi juga belajar menghargai pandangan orang lain, yang secara tidak langsung membentuk sikap terbuka dan menghargai diri sendiri. Penelitian yang dikaji menunjukkan hasil yang konsisten bahwa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan rasa percaya diri peserta didik. Seperti ditunjukkan oleh beberapa sebelumnya, peserta didik mengalami penelitian peningkatan kepercayaan diri setelah mengikuti sesi bimbingan kelompok yang difasilitasi melalui teknik diskusi. Aspek yang mengalami perkembangan meliputi keberanian berbicara di depan umum, kemampuan mengekspresikan diri, serta keyakinan dalam mengambil keputusan.

hasil kajian tersebut, Berdasarkan dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi relevan diterapkan di sekolah menengah, mengingat masa remaja merupakan fase penting dalam pembentukan identitas diri. Rasa percaya diri merupakan modal dasar bagi peserta didik untuk berkembang secara akademik maupun sosial. Oleh karena itu, peran guru bimbingan dan konseling dalam merancang melaksanakan layanan tersebut memiliki peranan strategis dalam mendukung peserta didik guna mencapai potensi perkembangan diri secara maksimal. Dengan demikian, pembahasan ini menguatkan pendapat bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi merupakan salah satu strategi yang memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri peserta didik di jenjang sekolah menengah, sekaligus berperan dalam mendukung pengembangan pribadi yang harmonis dan adaptif secara emosional serta sosial.

#### **PENUTUP**

#### Simpulan

Berdasarkan kajian-kajian yang telah dilakukan dengan judul "kajian literature: layanan bimbingan kelompok teknik diskusi untuk meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik di sekolah menengah" dapat dinyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan teknik diskusi terbukti memiliki efektivitas yang tinggi serta memberikan dampak positif yang signifikan untuk mengoptimalkan peningkatan rasa percaya diri peserta didik pada tingkat sekolah menengah. Oleh karena itu, teknik diskusi dapat dijadikan sebuah alternative untuk ditetapkan oleh konselor dalam memberikan bimbingan kepada konseling.

#### Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dalam layanan dari implementasi layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi terbukti berkonstribusi positif terhadap peningkatan kepercayaan diri peserta didik di jenjang sekolah menengah. Bagi peneliti lain, peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan atau dikolaborasikan dengan teknik-teknik konseling lain yang dapat meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik di sekolah menengah. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai studi perbandingan bagi penelitian yang memiliki topik relevan.

Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini sebagai berikut:

- 1. Saran bagi Guru BK atau Konselor
  - a. Mampu mengimplementasikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan teknik diskusi sebagai salah satu alternatif strategis dalam mendukung peserta didik yang mengalami hambatan dalam pengembangan rasa percaya diri.
  - Merancang materi diskusi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik agar mereka lebih tertarik dan aktif berpartisipasi
  - Menciptakan suasana diskusi yang terbuka,
     nyaman, dan bebas dari penilaian, sehingga
     peserta didik merasa aman untuk
     mengemukakan pendapat dan gagasannya.
  - d. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas layanan yang diberikan untuk memastikan peningkatan kepercayaan diri peserta didik dapat tercapai secara optimal.
- 2. Saran bagi peneliti selanjutnya
  - a. Melakukan penelitian empiris di lapangan Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau kualitatif melalui observasi langsung dan pengumpulan data primer guna menguji secara nyata dampak pemberian layanan bimbingan kelompok melalui

- pendekatan diskusi terhadap peningkatan rasa percaya diri peserta didik di sekolah menengah.4J
- b. Mengembangkan variabel tambahan Kajian literatur ini masih berfokus pada hubungan antara teknik diskusi dan rasa percaya diri. Peneliti berikutnya dapat memperluas penelitian dengan memasukkan variabel lain seperti kecemasan sosial, kemampuan berbicara di depan umum, atau interaksi teman sebaya sebagai faktor yang memengaruhi kepercayaan diri.
- Menggunakan jenjang pendidikan yang berbeda
   Penelitian mendatang dapat diterapkan pada jenjang pendidikan lain seperti sekolah dasar atau tingkat SMA untuk mengetahui konsistensi pengaruh teknik diskusi terhadap rasa percaya diri di berbagai tahap perkembangan peserta didik.
- d. Melakukan meta-analisis Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan kajian dengan pendekatan meta-analisis terhadap jurnal-jurnal relevan agar dapat menarik kesimpulan yang lebih kuat secara statistik mengenai efektivitas teknik diskusi dalam layanan bimbingan kelompok.

# DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L., Mukhlis, & Widiningsih, Y. (2016). Studi Komparatif Tentang Kepercayaan Diri Remaja yang Berada di Panti asuhan Aisyiyah dan Muhammadiyah Dengan Remaja Yang Tinggal Bersama Orangtua Lengkap (Studi Pada Peserta didik SMP Muhammadiyah). *Jurnal Psikologi*, 5(2 Desember 2009).
- Akbar, D. R. (2016). Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Konflik Interpersonal pada Peserta didik Kelas XI Apk di SMKN 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal MahaPeserta didik Bimbingan Konseling UNESA*, 6(3).
- Amalia, D. P., & Utaminingsih, D. (2018). Penggunaan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik The Use of Group Guidance to Improve Students' Learning Motivation. Alibkin Jurnal Bimbingan Dan Konseling.
- Basyarah, S. F., Marjo, H. K., & Herdi, H. (2021).

  Pengembangan Program Bimbingan Karier Untuk
  Meningkatkan Adaptabilitas Karier Peserta didik
  Jurusan Ipa Sma Negeri 7 Bekasi. Jurnal
  MahaPeserta didik BK An-Nur: Berbeda,
  Bermakna, Mulia, 7(3), 13–20.
- Bhakti, C. P. (2017). Program bimbingan dan konseling komprehensif untuk mengembangkan standar

- kompetensi Peserta didik. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 131–132.
- Dasopang, D. (2019). Perspektif Strategi Pembelajaran Akhlak Mulia Membangun Transformasi Sosial Peserta didik SMP. *Jurnal Pendidikan: Studi Multidisipliner*, 1(1).
- Dewi, R. P., & Wiyono, B. D. (2019). Konseling Kelompok Teknik Bibliokonseling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas V MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 43–49.
- Farideh, & Hamidi. (2023). The Relationship Between Irrational Beliefs And Social, Emotional And Educational Adjustment Among Junior Students.
- Hartanti, J. (2022). Bimbingan Kelompok. In L. N. Riantika (Ed.). In *Paper Knowledge Toward a Media History of Documents (Vol. 3, Issue April)*. UD. Duta Sablon.
- Hartinah, S. (2017). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Refika Aditama.
- Hidayati, N. W., & Nofari, H. (2016). Meningkatkan Percaya Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok. Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling, 1(3).
- Kartam, H. A., Hulukati, W., & Puluhulawa, M. (2020).

  Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap
  Motivasi Berprestasi Peserta didik Sekolah
  Menengah Pertama. *JAMBURA Guidance and*Counseling Journal, 1(2), 49–55.
  https://doi.org/https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i2.20
- Kurniawan, D. E., & Pranowo, T. A. (2018). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Sebagai Upaya Mengatasi Perilaku Bullying di Sekolah. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan, 2(1).
- Lestari, T. (2017). Efektifitas Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta didik SMA. *Edusentris*, 4(1), 1–12.
- Maesaroh, I. (2010). Pengembangan Inventori Kepercayaan Diri Pada Peserta didik SMA. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahmudah, & Saepuloh, A. (2019). "Layanan Bimbingan Kelompok Dengan TEKNIK Diskusi Kelompok Sebagai Media Informasi Penyalahgunaan Gadget Dikalangan Remaja,." *Universitas Nahdatul Ulama Cirebon*, 7(1).
- Marsudi, Rubiyanto, S., Sunarjo, R., & Darsinah. (2016). Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. Muhammadiyah University Press.
- Mufidah, & Nursalim, M. (2018). Penggunaan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik. *Jurnal MahaPeserta didik BK UNESA*.
- Pidarta, M. (2017). Landasan Kependidikan, Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia. Rineka Cipta.
- Pradana. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Terhadap Peningkatan Konsep Diri Peserta didik.

- Prayitno, dkk. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok & Konseling Kelompok yang Berhasil Dasar dan Profil*. Ghalia Indonesia.
- Priyanto. (2020). Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok. *MA Unggulan Cokroaminoto Banjarnegara*, 5(1).
- Purwanto, N. M. (2017). *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktek*. Remaja Rosda Karya.
- Rintyastini, Y., & Charlotte, S. Y. (2006). *Bimbingan Dan Konseling SMP*. ESIS Erlangga.
- Rohmah, A. (2017). Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). Jurnal Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam (Vol. 9, Issue 2).
- Safitri, & Egi. (2022). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta didik Sma Kelas Xi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Stitaf*.
- Sain, H. (2020). Konsep Belajar dan Pembelajaran. Jurnal Pendidikan: Lentera Pendidikan, 17(1).
- Saman, A., & Arifin, A. (2018). *Bimbingan Konseling Belajar*. CV Budi Utama Yogyakarta.
- Saring M, dkk. (2008). Bimbingan Konseling SD. FKIP UMS.
- Sarwan, A. (2018). Pengaruh Bimbingan Kelompok dan Harga Diri terhadap Kepercayaan Diri Peserta didik Kelas X SMAN 5 Takengon Aceh Tengah. *Jurnal Diversita*, 4(1), 32–40.
- Setianingsih, E. S., dkk. (2019). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Peserta didik. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 76–82.
- Setiawan, P. (2015). Siapa Takut Tampil Percaya Diri. Parasmu.
- Sundani, L. (2018). Layanan Bimbingan Pra Nikah Dalam Membentuk Kesiapan Mental Calon Pengantin. *UIN Sunan Gunung Djati*, 6(2).
- Suryani, C. D. (2018). Peningkatan Kepercayaan Diri melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Peserta didik Kelas X PS2 SMK Negeri 1 Bandung. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(2), 76–82.
- Tambusai, K. (2021). Bimbingan Kelompok Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Peserta didik. *AL-IRSYAD*, *11*(1), 117–131.
- Tohrin. (2007). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Raja Grafindo Persada.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2019). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2016). Systematic approaches to a successful literature review (2nd ed.). London: SAGE Publications.
- Cooper, H. (2016). Research synthesis and meta-analysis: A step-by-step approach (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2016). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

- Fink, A. (2019). Conducting research literature reviews: From the internet to paper (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Zed, M. (2014). Literatur: Kajian dan teknik penulisan ilmiah. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

